

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yang bersifat analisis yaitu peneliti menganalisis dan menyajikan fakta secara sebenarnya sesuai dengan penemuan peneliti dan sistematis terkait keadaan obyek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan peneliti memproses suatu permasalahan dengan melihat keadaan lingkungan sekolah atau yang meliputi manusia itu sendiri, peristiwa, sasaran yang ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas dalam memahami berbagai kaitan yang saling menghubungkan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dapat meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, memahami makna mendasar perilaku, mengidentifikasi permasalahan dan perubahan terkait informasi dan mendiskripsikan fenomena pada masa sekarang.<sup>1</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs N 1 Kudus yang berlokasi di Kudus. Pemilihan lokasi berdasarkan pada pertimbangan kelayakan obyek yang memungkinkan untuk mendapatkan data dan informasi dalam membantu peneliti mencapai tujuan penelitian. MTs N 1 Kudus merupakan sekolah yang unggul dari sekolah lainnya di kabupaten Kudus yang memiliki kualifikasi prestasi akademik maupun non akademik yang berkualitas dari kemampuan peserta didik di madrasah dan ditandai banyaknya piala yang diraih peserta didiknya dalam ajang perlombaan sehingga banyak diminati di kalangan masyarakat kota Kudus dan di luar kota Kudus. Oleh

---

<sup>1</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Malang: YA3, 1990, 22.

karena itu, peneliti sangat tertarik untuk menyelenggarakan proses penelitiannya di madrasah tersebut.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu pendidik, kepala sekolah, pegawai serta lainnya yang berhubungan tentang implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya yaitu di MTs N 1 Kudus yang berlokasi di daerah Kudus kota.

### D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data deskriptif, seperti terkait dokumen pribadi madrasah, catatan lapangan atau data lainnya yang dapat dijadikan bahan dasar kajian penelitian. Sumber penelitian yang digunakan penelitian ini, yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung yang mana, sumber yang dituju seketika memberikan data kepada pihak peneliti.<sup>2</sup> Sumber data primer yang digunakan penelitian ini yaitu kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>3</sup> Adapun sumber data sekunder seperti, memperoleh data atau info melalui orang lain, dokumen-dokumen, arsip-arsip atau data pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet. Ke 19, 2014), 193.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 193.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses penelitian yang dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik, dan melibatkan seseorang untuk mendapatkan data, dan mengamati obyek-obyek lainnya.<sup>4</sup> Melalui observasi, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dengan mengamati keadaan MTs N 1 Kudus dalam proses implementasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ada dua macam observasi yang dilakukan peneliti dalam proses observasi yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif ini peneliti mengamati, mendengarkan apa yang dijelaskan sumber, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang dilakukan.

#### b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang dan secara langsung tujuan kepada informan dan pihak sekolah mengetahui sejak awal sampai akhir proses penelitian yang dilakukan peneliti. Ada beberapa hal yang peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi yang dilakukan, hal ini bertujuan untuk menghindari jika data yang dicari merupakan data yang kemungkinan masih menjadi personal atau dirahasiakan oleh informan.

#### c. Observasi Tak Struktur

Observasi ini adalah proses observasi yang dilakukan peneliti belum mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena peneliti belum memiliki pandangan secara pasti apa yang akan diobservasi nanti di lapangan.

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D)*, 203.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan penelitian menggunakan observasi terus terang yang mana pihak informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti yang dilakukan di lokasi.

Hal yang dilakukan peneliti dalam observasi dengan pengamatan langsung yaitu terkait dengan keadaan fisik madrasah, perilaku kepala madrasah, interaksi warga sekolah untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan kemudian mengadakan perjanjian dan hubungan langsung dengan subjek yang akan diwawancarai.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah dilakukan pada masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang atau dari data lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti menelaah tentang dokumentasi melalui arsip-arsip tentang implementasi sumber daya manusia dalam meningkatkan pendidikan akhlak di MTs N 1 Kudus.

Dalam dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden yang melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>5</sup> Kemudian untuk pengumpulan dan penunjang atau pelengkap, diperoleh dengan menggali data dari buku-buku lainnya sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dalam sumber data sekunder.

Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi terkait apa yang akan diselediki seperti: sejarah berdirinya MTs N 1 Kudus, visi, misi, data guru, karyawan, siswa, laporan rapat, dan sarana prasarana.<sup>6</sup>

## 3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bertemu dengan dua orang atau lebih untuk bertukar

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2014), 81.

<sup>6</sup>M. Taufik Hidayat, Kepala MTs N 1 Kudus, *Wawancara*, Senin, 8 Februari 2021.

informasi melalui tanya jawab untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan pihak yang diwawancarai. Adapun yang dijadikan sumber utamanya yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru. Berikut ini ada beberapa macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Yaitu wawancara dengan bantuan alat seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan alat lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara dengan maksimal.

b. Wawancara Semi struktur

Yaitu pelaksanaan wawancara yang terbuka dan lebih santai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti mewawancarai informan untuk diminta pendapat, ide-ide serta peneliti mendengarkan apa yang diutarakan informan terkait penjelasan penelitian.

c. Wawancara Tidak Struktur

Wawancara ini bersifat bebas, peneliti belum mempersiapkan pedoman wawancara yang akan dilakukan. Peneliti hanya mempersiapkan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan informan.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yang mana peneliti memiliki kebebasan dalam mempertanyakan permasalahan secara langsung dan informan lebih terbuka juga dalam berpendapat, mengutarakan ide-ide serta peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang diutarakan inorman yang dianggapnya penting.

Untuk pra penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak sekolah salah satunya yaitu kepala sekolah, guru, dan waka. Peneliti mewawancarai narasumber secara langsung terkait dengan judul tesis yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang jelas. Salah satu hal yang dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu tentang kegiatan meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan program-program spiritual seperti, pembiasaan 3 S (senyum, sapa, salam), kegiatan tadarusan, pembacaan asmaul khusna pada pagi hari, Istiqosah, menyayikan lagu Indonesia raya untuk

menumbuhkan jiwa kebangsaan, pelaksanaan sholat dhuha, jamaah sholat dhuhur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas Data

#### a. Trianggulasi

Dalam pengujian kredibilitas data digunakan untuk pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Maksud dari triangulasi ini adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber berdasarkan cara, dan waktu yang dilakukan peneliti.

##### 1) Trianggulasi sumber

Yaitu triangulasi yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah memberikan data. Seperti dalam menguji kredibilitas data terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang mana hal tersebut tidak bisa dirata-rata tetapi harus dianalisis, dibedakan mana data yang spesifik ataupun tidak dari sumber data tersebut.

##### 2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik ini berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti, ketika mendapatkan data dengan mewawancarai narasumber kemudian peneliti mengecek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh berbeda, maka peneliti melakukan wawancara kembali untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau hanya berbeda sudut pandang dalam penyampaian data.

##### 3) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu yaitu pengecekan dengan menggunakan teknik yang sama dengan waktu dan

---

<sup>7</sup> M. Taufik Hidayat, Kepala MTs N 1 Kudus, *Wawancara*, Senin, 8 Februari 2021.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984, 193.



kondisi yang berbeda dari sebelumnya.<sup>9</sup> Waktu sangat mempengaruhi kreadibilitas data. Seperti: ketika pengambilan data pada waktu masih *fress* dipagi hari, keadaan informan terlihat segar dan tidak sibuk dengan kegiatan lain, masih dalam kondisi santai belum banyak aktifitas sehingga akan memberikan penjelasan yang baik dan rinci, serta penjelasan yang valid.

Terkait dengan pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara meneliti kembali dan mengecek semua data melalui observasi, proses wawancara, atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh berbeda satu dengan lainnya maka peneliti harus melakukan wawancara kembali sampai menemukan data yang pasti dan data yang akurat.

b. Pengecekan Anggota (*Member check*)

Pengecekan anggota yaitu pengecekan data yang didapat peneliti dari pemberi data, yang mana bertujuan untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Proses *member check* yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data selesai, peneliti datang ke pemberi data untuk menyampaikan data, apabila ada yang perlu diperbarui, sepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak datanya yang mungkin kurang sesuai dari data yang aslinya. Setelah data disetujui, maka informan diminta untuk menandatangani dan mendapatkan persetujuan, supaya lebih otentik, menjadi syarat atau bukti sudah melakukan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian ini membuat laporan yang jelas, rinci yang dapat dipertanggung jawabkan dan jelas dipercaya sehingga orang lain membaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang rinci dan dapat dipahami dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D)*, 368-374.

keadaan atau situasi lain maka peneliti memberikan laporan tersebut secara rinci, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Uji Obyektifitas

Uji obyektifitas ini merupakan proses pengujian hasil penelitian yang berhubungan dengan proses yang dilakukan. Penelitian yang obyektif adalah penelitian yang telah disepakati banyak orang. Dalam hal ini, menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian menjadi fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji obyektifitas.

## G. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap penelitian yaitu:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun beberapa rencana atau gambaran proses pra-lapangan, seperti: pemilihan lokasi, surat izin penelitian, menentukan informan dan menyiapkan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk proses penelitian di MTs N 1 Kudus.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Proses ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian, sambil mengumpulkan data penelitian. Peneliti menemui bagian tata usaha untuk perizinan awal, kemudian kepala sekolah, dan guru terkait penelitian yang akan dilaksanakan di lokasi madrasah.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam mencari dan menata secara langsung terkait catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti serta menyajikannya.<sup>10</sup> Analisis data ini menjadi awal dalam mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, yang dirinci secara formal untuk

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 42.



menemukan tema dan merumuskan ide sehingga menjadi satuan uraian dasar.<sup>11</sup>

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dimulai dengan proses wawancara, observasi ataupun dokumentasi, apabila informasi yang diperoleh banyak dan dikumpulkan dengan sistematis sehingga mendapatkan hasil penelitian yang akan didapat semakin baik.

2. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah mengumpulkan info yang diperoleh dari proses penelitian secara langsung dengan jumlah yang banyak. Hal tersebut diperlukan adanya perincian data. Tahap reduksi data ini yang berarti merangkum, memilih dan memfokuskan data yang pokok dan data penting. Kemudian, menghilangkan data yang tidak penting sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap penelitian selanjutnya dalam mengumpulkan data.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang dimaksud adalah proses menggambarkan berbagai informasi yang telah tersusun dan kegiatan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan secara langsung. Inti dari tahap ini untuk mendapatkan informasi dari penjelasan yang didapat, dan menyusun data secara berurutan.

4. Verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan, data yang didapat adalah semua informasi yang sudah dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan serta hasil penelitian yang diperoleh akan berkualitas pula. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang terkait. Penarikan ini dengan menemukan pola atau makna dari data yang dicari secara jelas dan rinci.

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016, 280.

## I. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini, peneliti memperpanjang keikutsertaan, konsultasi pembimbing, dan menggunakan triangulasi data yang ditentukan oleh kepala sekolah, guru sebagai responden yang mengelola MTs N 1 Kudus yang mana disetujui kedua pihak dengan laporan penelitian ini.

### 1. Perpanjangan waktu keikutsertaan

Kegiatan ini dimana peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendeteksi dan menyeleksi data dari responden.

### 2. Konsultasi pembimbing

Kegiatan konsultasi pembimbing adalah meminta pengarahan dari pembimbing untuk memberikan gambaran terkait rencana penelitian yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi antar peneliti dengan pembimbing terkait data yang diperoleh sehingga memberikan kemudahan dalam keabsahan data dengan mendiskusikan aspek-aspek penemuan penelitian yang kemungkinan masih bersifat umum atau kurang mengarah pada aspek penelitian yang diteliti.

### 3. Triangulasi sumber data

Peneliti menggunakan beberapa triangulasi untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kebenaran yang diperolehnya. Seperti triangulasi antar peneliti, sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian, laporan yang diberikan dan dijelaskan peneliti sangat valid sesuai yang diharapkan.

Berikut gambaran proses analisis data menurut Miles dan Huberman:

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**

